

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini menunjukkan bahwa setiap orang berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Secara umum pendidikan memiliki arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting karena jika tidak ada pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.

Salah satu hal yang paling umum untuk mendapatkan suatu pendidikan yaitu di sekolah. Sekolah adalah tempat untuk mengenyam pendidikan mulai dari anak-anak sampai dewasa. Kemudian, di sekolah guru berperan penting untuk bisa menyampaikan ilmu sebaik mungkin, dengan menggunakan metode belajar yang menarik agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Selain guru, hal yang tidak kalah penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu tersedianya media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa agar menjadi pembelajaran yang berkualitas.

Media belajar adalah alat saluran komunikasi atau sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya dan juga sebagai penunjang terhadap siswa dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.¹ Seperti yang kita ketahui dengan

¹ Rudi Sumiharsono, Hisbiyatun Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember : Pustaka Abadi, 2017), Hlm.10

adanya media belajar yang mempuni tentunya membuat siswa lebih semangat lagi untuk mendalami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran geografi.

Dalam pengaplikasian media belajar seharusnya siswa memiliki sebuah umpan balik ataupun respons terhadap media belajar tersebut. Persepsi yang ditunjukkan oleh siswa dapat berupa persepsi yang baik maupun yang tidak baik. Jika persepsi siswa terhadap penggunaan media baik maka akan timbul rasa suka dan tertarik terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari sehingga akan memacu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.²

Dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mencakup tiga kegiatan, yang pertama kegiatan sebelum pembelajaran, kedua kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir kegiatan sesudah pelajaran. Kegiatan belajar mengajar akan efektif apabila guru mampu memilih metode belajar yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran akan efektif jika kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, hangat dan menyenangkan. Oleh sebab itu guru perlu memahami berbagai metode mengajar dengan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih metode yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan mampu menciptakan suasana yang kondusif.

Metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Jika metode pembelajaran yang digunakan baik, maka akan semakin berhasillah tujuan pembelajaran. Pada intinya jika guru berhasil metode

² Dr, Muhammad Hasan, Milawati, *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Tahta Media Grup), Hlm. 43

³ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal : SAP, Vol.1 No.2, 2016

pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi maka tujuan pembelajaranpun akan semakin berhasil.

Dari setiap siswa yang mengenyam pendidikan tentunya memiliki tujuan akhir yang sangat baik, tujuan itu merupakan hasil dari pembelajaran yang sudah ditempuh selama beberapa tahun berlalu. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibagi menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar diduga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar, yang mana motivasi belajar itu bisa didapatkan dari cara guru memilih metode pembelajaran dan media belajar yang digunakan. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ujian seperti, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang sudah dicapai siswa yaitu dengan cara memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang siswa miliki setelah mengikuti proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi, dan variasi keruangan atas fenomena fisik maupun manusia diatas permukaan bumi, geografi adalah cabang dari ilmu pengetahuan sosial. Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya disusun menurut letaknya dan menerangkan baik tentang gejala-gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya disusun menurut letaknya, dan menerangkan

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2017)Hlm. 37

baik tentang terdapatnya gejala-gejala dan sifat-sifat tersebut secara bersama maupun tentang hubungan timbal baliknya gejala-gejala dan sifat-sifat itu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yang dilaksanakan di SMAN 1 Pademawu, hasil belajar yang diperoleh siswa bisa dikatakan cukup baik. Peneliti melihat nilai pada nilai UTS (Ujian Tengah Semester). Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut sudah mempunyai dan sudah sangat layak untuk mengembangkan sebuah hasil belajar siswa. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi meningkat sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga bisa dikatakan sangat baik. Namun ada juga hambatan yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar, seperti, siswa tidur, bolos/tidak mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Jadi media disini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa akan tetapi hal ini juga tergantung pada persepsi masing-masing siswa.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang media belajar dan metode belajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang media belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu?

⁵ Observasi langsung di SMAN 1 Pademawu, wawancara langsung (19-juli-2021)

3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode belajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang media belajar dan metode belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu
2. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang media belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode belajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazamah pengetahuan peneliti sebagai mahasiswa dari jurusan sosial, selain terfokus pada ranah pendidikan juga harus peka terhadap masalah-masalah sosial yang nantinya dapat dijadikan pegangan ketika terjun ke masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi bahan referensi dan juga menambah wawasan dan sebagai sarana pembelajaran.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran geografi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada sebuah penelitian perlu memaparkan mengenai ruang lingkup penelitian agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan jelas, terarah dan tepat sasaran. Dengan begitu dapat menghindari pembahasan diluar topik. Adapun yang termasuk kedalam ruang lingkup penelitian ini yaitu batasan variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

1. Batasan Variabel

Dalam melakukan penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi batasan dalam penelitian ini. Yaitu media belajar, metode belajar dan hasil belajar. Media belajar sebagai variabel bebas (X_1) metode belajar sebagai variabel bebas (X_2) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek atau populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS kelas XI di SMAN 1 Pademawu.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Pademawu.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian⁶. dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan asumsi sebagai berikut :

1. Penggunaan media belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menarik minat siswa sehingga hasil belajar yang diperolehpun menjadi maksimal.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga penting bagi siswa agar siswa merasakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dan kebenarannya perlu diuji secara empiris. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Yaitu hipotesis 0 disingkat dengan H_0 dan hipotesis alternative disingkat dengan H_a . H_0 adalah rumusan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan, sedangkan H_a menyatakan ada hubungan antar dua variable atau lebih.

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang media dan metode belajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu.
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang media belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu

⁶ Dr.Abd Mukhid, M,Pd. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021)Hlm.60

3. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode belajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa di SMAN 1 Pademawu

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan definisi istilah untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap makna, pada judul penelitian “Pengaruh persepsi siswa tentang media belajar dan metode belajar guru geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Pademawu” dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman
2. Media belajar adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepeserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif.
3. Metode belajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata supaya tujuan tersebut tercapai. Metode mengajar juga berarti cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pembelajaran.
4. Hasil belajar adalah hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dipaparkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jurnal 1 skripsi.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit dan tahun penelitiannya	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Yasir, <i>Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia</i> Jurnal,2017.	Sama meneliti metode terhadap belajar.	sama tentang belajar hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan metode yang digunakan metode eksperimen.
2.	Berta Dian Theodora, <i>Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA se kota Malang yang di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar</i> , Jurnal, Malang	Sama meneliti guru terhadap hasil dengan menggunakan metode kuantitatif	sama mengajar terhadap belajar Malang Objek penelitiannya siswa SMA se kota Malang
3.	A. Qomaru Zaman, <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran kratif Terhadap</i>	Sama meneliti pembelajaran	sama media SD di Surabaya Objek penelitiannya siswa

Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar negeri di Surabaya Selatan, Surabaya, jurnal, 2015 terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode kuantitatif Experimental Design dengan jenis posttest only control design.

1. Muhammad Yasir. *Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode dan media terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode experiment, populasi terjangkau adalah siswa SMP Swasta kota Bekasi, besar sampel sebanyak 80 siswa. Adapun hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,000$.⁷
2. Berta Dian Theodora, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA se kota Malang yang di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar*, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

⁷ Muhammad Yasir, *Pengaruh Media Belajar dan Metode Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Jurnal : Deiksis, Vo.09 No.2, 2017

guru ekonomi sekolah menengah atas se kota malang, sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*.. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu : 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan oleh guru berketerampilan mengajar rendah. 2) terdapat perbedaan yang signifikan anatara hasil belajar siswa yang diajarkan oleh guru dengan sumber belajar bervariasi dengan hasil belajar siswa yang diajarkan oleh guru menggunakan sumber belajar bervariasi.⁸

3. A. Qomaru Zaman, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar negeri di Surabaya Selatan, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif true experimental design dengan jenis posttest only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V Sekolah dasar negeri Surabaya. Dan sampelnya adalah siswa kelas IV dan V di 4 kecamatan dalam lingkup Surabaya selatan. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kreatif terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar di Surabaya Selatan.⁹

⁸ Berta Dian Theodora, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA se kota Malang yang di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2013.

⁹ A Qomaru Zaman, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS siswa sekolah dasar di Surabaya Selatan, no.20 (2015):79